

RINGKASAN

Respon Pertumbuhan Dua Kultivar Anggrek Bulan Dengan Aplikasi Beberapa Jenis Penginduksi Pembungaan, Sinta Dwi Rahma, NIM A31221394, Tahun 2024, 98 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, S.P., M.Si. (Pembimbing)

Anggrek adalah salah satu tanaman hias tergolong family *Orchidaceae* yang menjadi favorit masyarakat karena mempunyai karakter yang unik dan nilai estetika yang tinggi. Hal ini disebabkan karena Anggrek memiliki bentuk yang unik, warna yang cantik, dan juga memiliki potensi komersial yang besar, sehingga banyak diminati oleh pecinta tanaman hias. Anggrek bulan adalah salah satu spesies Anggrek yang populer di masyarakat karena kecantikannya dan keunikannya dalam perawatan. Namun banyak masyarakat yang beranggapan bahwa dalam perawatan Anggrek jenis ini rumit apalagi merawatnya hingga tanaman berbunga. Anggrek jenis *Phalaenopsis* memiliki ciri khas dimana periode pembungaannya membutuhkan waktu yang cukup lama hingga jangka waktu dua hingga empat tahun sekali, sehingga perlu memfasilitasi pengaturan dan percepatan waktu berbunga diperlukan mekanisme induksi bunga. Dalam pemacuannya pembungaan Anggrek ini dibutuhkan ZPT dan pemupukan yang tepat karena pemupukan yang tepat ialah menjadi kunci keberhasilan dapat berbudidaya tanaman Anggrek. Selain faktor nutrisi faktor lain yang mendukung keberhasilan inisiasi pembungaan ialah keadaan lingkungan tumbuh yang optimal dan pengaruh dari intensitas cahaya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pembungaan Anggrek bulan, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan budidaya Anggrek di Indonesia. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh zat penginduksi terhadap pembungaan Anggrek bulan, mengetahui pengaruh jenis kultivar terhadap pembungaan anggrek, mengetahui pengaruh interaksi antara zat penginduksi dan jenis kultivar Anggrek bulan yang mempengaruhi respon pertumbuhan dan pembungaan.

Penelitian ini dilaksanakan di *geenhouse* Kultur Jaringan, Politeknik Negeri Jember, pada bulan Mei akhir - Oktober 2024. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial, yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama (P) ZPT penginduksi pembungaan dengan 4 perlakuan: P1 (2 g/L pupuk gaviota), P2 (2 ml/L paclobutrazol), P3 (2 g/L GA3), P4 (2 tetes/ruas 6-BAP). Faktor kedua (K) kultivar Anggrek bulan dengan 2 perlakuan. K1 (*Phalaenopsis elegant deborah*), K2 (*Phalaenopsis* hybrid (*yupin panda x charm sun big*)). Penelitian ini terdiri atas 8 kombinasi perlakuan, masing-masing terdiri dari 3 kali ulangan dengan setiap ulangan terdiri dari 2 sampel. Dengan demikian unit percobaan yang dilibatkan sebanyak $8 \times 3 \times 2 = 48$ unit percobaan. Data yang diperoleh dilakukan uji F (sidik ragam ANOVA). Apabila berpengaruh secara nyata maka dilakukan uji lanjut Uji BNT pada taraf nyata 5%.

Hasil penelitian setelah dilakukan uji sidik ragam anova memberikan hasil perlakuan ZPT penginduksi tidak memberikan pengaruh nyata pada seluruh parameter pengamatan. Perlakuan jenis kultivar Anggrek memberikan pengaruh nyata pada parameter pertambahan panjang daun di 10 MST. Tidak terjadi interaksi antara zat penginduksi dan jenis kultivar Anggrek bulan terhadap seluruh parameter pengamatan. Perlakuan jenis kultivar Anggrek memberikan pengaruh nyata pada pertambahan panjang daun 10 MST dengan nilai pertambahan tertinggi sebesar 1,05 cm pada K2.